



Belajar Nyetir Mobil, Tabrak 3 Pelajar di Sragi, 1 Meninggal 2 Dilarikan ke Rumah Sakit

Edi Purwanto - PEKALONGAN.GARDAMEDIA.ID

Aug 7, 2022 - 08:17



Pekalongan - 3 pelajar SMP di Sragi Pekalongan yang tengah melakukan kegiatan penjelajahan perkemahan pramuka di perbatasan desa Sumublor dan Bulaksari Sragi, Sabtu (6/8) petang tertabrak sebuah mobil bak terbuka. Naas, 1 orang meninggal dunia di lokasi kejadian, sementara 2 orang lainnya dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Ironisnya, pengemudi mobil yang di ketahui bernama LS, berusia 26 tahun ini ditengarai tengah dalam tahap belajar menyetir mobil tersebut, dengan bimbingan calon mertuanya, yang merupakan warga setempat. Pengemudi yang kaget adanya para siswa yang tengah melakukan kegiatan pramuka tersebut, langsung menginjak gas dan menabrak kerumunan korban.

Petugas langsung mengamankan keduanya, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kapolres Pekalongan, AKBP Dr. Arif Fajar Satria, S. H., S. I. K., M. H. melalui Kasat Lantas Polres Pekalongan AKP Munawwarah, S.H.,S.I.K.,

M,H membenarkan peristiwa tersebut. AKP Ara menambahkan, keduanya masih dimintai keterangan awal di Mapolres Pekalongan, dan sejumlah petugas tengah mengevakuasi bangkai mobil bernomor polisi G 96XX B dari lokasi, untuk selanjutnya kasus ini ditangani Unit Laka Satlantas Polres Pekalongan.

Diketahui, usai musibah tersebut pihak sekolah langsung membubarkan para siswa kelas 7 yang sedianya tengah mengikuti Perkemahan Sabtu Minggu atau Persami di sekolah itu. Sejumlah guru dan pembina, langsung mendatangi rumah duka untuk mengucapkan bela sungkawa. Korban meninggal dunia di ketahui bernama MT, kelas 7, yang langsung dibawa pulang kerumah duka di Desa Ketanonageng Sragi, oleh pihak keluarga.

Sementara 2 siswa lainnya yang menjadi korban, yakni AP dan HF masih di rawat di IGD RSUD Kraton Pekalongan, karena mengalami patah tulang di bagian kaki. Untuk itu AKP Ara meminta kepada masyarakat yang hendak belajar mengemudikan mobil sebaiknya melalui tempat kursus karena ketika didampingi orang yang ahli nantinya akan diberikan pemahaman soal keselamatan di jalan, selain itu juga mobil ditempat kursus juga sudah dirancang khusus agar tidak terjadi kecelakaan saat belajar.

Tak hanya itu saja ditempat kursus mengemudi sudah memiliki urutan belajar mulai dari teori hingga praktek dilapangan. Proses belajar juga sudah dirancang dari tingkat dasar hingga mahir, ungkapnya.